LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

KONSEP PROGRAM KAMPUNG IKLIM PADA MASYARAKAT TOWANI TOLOTANG DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

I. Identitas responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Pendidikan terakhir :

II. Daftar pertanyaan

A. Mengenai pengendalian banjir.

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pengendalian banjir di kelurahan Amparita khusunya di kecamatan Tellu Limpoe?
2. Apakah dampak yang di rasakan masyarakat Amparita mengenai pengendalian bencana ini?
3. Permasalahan apa saja yang di hadapi masyarakat Amparita dalam pengendalian banjir?
4. Langkah-langkah apa yang di lakukan masyarakat Amparita dalam menegani bencana?

5. Apakah dikelurahan Amparita sudah menerapkan system peringatan dini kepada masyarakat?
6. Kendala apa yang menyebabkan sehingga belum menerapkan system peringatan dini?
7. Bagaimana kontruksi bangunan yang ada dikelurahan Amparita?

B. Wawancara mengenai pengendalian penyakit iklim
    1. Langkah apa yang di lakukan masyarakat untuk menangani penyakit iklim?
    2. Apa dampak yang paling merugikan yang di terima masyarakat, yang di sebabkan dari penyakit iklim?
    3. Menurut anda apa yang menyebakan terjadinya penyakit iklim pada masyarakat Amparita?
    4. Penyakit iklim apa yang paling sering menjangkit warga Amparita?
    5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengelola air bersih?
C. Wawancara mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sampah/limbah

1. Bagaimana cara masyarakat setempat dalam menagani sampah/limbah yang ada di daerah tersebut agar dapat berguna?
2. Apa yang menyebabkan sehingah di daerah Amparita banyak sampah/limbah?
3. Apa tindakan yang dilakukan masyarakat amparita untuk membersihkan sampah/limbah?
4. Apakah bapak/ibu memanfaatkan sampah limbah menjadi pupuk organik?
5. Apakah pemerintah setempat pernah memberikan sosialisasi/penyuluhan mengenai cara mengelola sampah menjadi kerajinan tangan?

D. Wawancara menegenai budidaya pertanian rendah emisi gas rumah kaca

1. Pupuk apa yang digunakan masyarakat Amparita apakah pupuk organik atau anorganik
2. Kendala apa sehingga tidak menggunakan pupuk organik atau kelebihan pupuk anorganik atau sintetik

3. Apakah bapak membakar jerami setelah panen?
4. Menurut anda apakah budidaya pertanian rendah dengan mengunakan emisi gas rumah kaca dapat berdampak baik bagai masyarakat Amparita?
5. Bagaimana sistem pemberian pupuk di wilayah Amparita?

Lampiran 2. Dokumentasi









Lampiran 3. Rekaman Wawancara Infroman

Nama : Marti Genawi
Pekerjaan : Kepala Kelurahan
Usia : 45 tahun

Pengendalian banjir

Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pengendalian banjir di kelurahan Amparita khusunya di Kecamatan Tellu Limpoe?
Narasumber	*"untuk pengendalian banjir yaitu selokan selokan yang ada di tengah perumahan/permukiman harus diperbaiki supaya air lancar mengalir"*
Peneliti	Apakah dampak yang di rasakan masyarakat Amparita mengenai pengendalian bencana ini?
Narasumber	*"dampaknya sangat besar terhadap masyarakat yang penduduknya padat karena sangat merugikan masyarakat apalagi misalnya ada gabah dibawah/dikolong rumah tiba tiba datang banjir"*
Peneliti	Permasalahan apa saja yang di hadapi masyarakat Amparita dalam pengendalian banjir?
Narasumber	*"kalau musim kering dampaknya nggak ada tapi kalau banjir paling pekarangan dan jalan becek semua tapi sekarang mulai agak bagus semenjak ada dana kelurahan kita bangun smua jalanan dan saluran saluran air kita perbaiki dan tidak tertalu tinggi dampaknya kepada masyarakat tidak seperti kemarin-kemarin ke masyarakat dampak akibat banjir ini"*
Peneliti	Langkah-langkah apa yang di lakukan

	masyarakat Amparita dalam menegani bencana?
Narasumber	*"harus rutin membersihkan saluran air dan depan rumahnya dan kita juga dari pemerintahan kita selalu kordinasi dengan masyarakat setempat supaya saluran air selalu digali gotnya supaya tidak tidak terlalu dangkal karena kalau dangkal bisa mengakibatkan banjir"*
Peneliti	Apakah dikelurahan Amparita sudah menerapkan system peringatan dini ?
Narasumber	*"belum karena dikelurahan amparita ini bukan termaksud kategori sering banjir jadi kami belum menerapkan itu, banjir terjadi jika meluapnya danau dan saluran drainase/got tersumbat tapi sekarang got/drainase sudah kami perbaiki semenjak adanya dana kelurahan"*
Peneliti	Kendala apa yang menyebabkan sehingga tidak menerapkan system peringatan dini?
Narasumber	*"kendalanya itu seperti itu tadi amparita tidak masuk kategori sering banjir jadi mungkin pemerintah daerah belum mengfasilitasi amparita soal itu"*
Peneliti	Bagaimana kontruksi bangunan dikelurahan Amparita?
Narasumber	*"kalau kontruksi bangunan sih sudah bagus karena saya liat masyarakat sekarang kalau mau membangun rumah pasti di tinggi kan dulu sebelum didirikan rumahnya kecuali rumah masyarakat yang dulu-dulu"*

Nama : Marti Genawi
Pekerjaan : kepala kelurahan
Usia : 45 tahun

Pengelolaan dan pemanfaatan sampah/limbah

Peneliti	Bagaimana cara masyarakat dalam menagani sampah/limbah yang ada di daerah tersebut agar dapat berguna?
Narasumber	*"sekarang sudah ada mobil/motor pengankut sampah jadi sekarang mulai sadar barangkali masyarakatnya untuk masalah sampah ini tapi masih ada sebagian masyarakat masih buang sampah sembarang tempat tapi kebanyakan masyarakat amparita sudah langanan jadi masyarakat tidak membuang sampah sembarang tempat lagi paling satu dua tiga orang yang membuang sampah sembarang dan disungai walaupun sudah kita imbau untuk tidak membuang sampah sembarangan"*
Peneliti	Apa yang menyebabkan sehingga di daerah Amparita banyak sampah/limbah?
Narasumber	*"bukan cuma masyarakat amparita yang membuang sampah sembarangan tapi biasa ada masyarakat kelurahan lain yang membuang samp ah di sembarangan tempat seperti di pinggir jembatan amparita"*
Peneliti	Apa tindakan yang di lakukan masyarakat Amparita untuk memebersihkan sampah/limbah?
Narasumber	***"****kalau tindakan tidak ada sih kayak tidak ada tindakan dia Cuma sendiri sendiri saja dirumahnya kalau misalnya palingan kelurahan yang ada tindakan untuk bersih bersih di sana kalau untuk masyarakat ya kalau masayarakat palingan disekitar*

	rumahnya dia bersihkan"
Peneliti	Apakah bapak/ibu memanfaatkan sampah limbah menjadi pupuk organik?
Narasumber	*"tidak pernah karena masyarakat langsung mengumpulkan saja sampahnya sambil menunggu ada yang pergi jemput i"*
Peneliti	Apakah pemerintah setempat pernah memberikan sosialisasi/penyuluhan mengenai cara mengelola sampah menjadi kerajinan tangan?
Narasumber	*"belum pernah"*

Nama : Mammi
Umur: 48 tahun
Pekerjaan: IRT

Peneliti	Bagaimana cara masyarakat dalam menagani sampah/limbah yang ada di daerah tersebut agar dapat berguna?
Narasumber	*"ero nana dennie ko purai melli karokko/minuman na'beng bawang mi roppona ko cappuni karokkona "*
Peneliti	Apa yang menyebabkan sehingah di daerah Amparita banyak sampah/limbah?
Narasumber	*"leserringi jolo to nappa letunu atau lepasipulung bawang ni saba engka mo tau lao jemput i "*
Peneliti	Apa tindakan yang di lakukan masyarakat Amparita untuk memebersihkan sampah/limbah?
Narasumber	*"biasa dikelola menjadi tas ero attarong minyak tapi dena makkokoe dena ullei pasarai lebbi le tununi atau letimbah i sampah plastik e le assapirengi akkajoang atau ko megai timbanganna leuangkan i"*

Peneliti	Apakah bapak/ibu memanfaatkan sampah limbah menjadi pupuk organik?
Narasumber	*"de saba de leissengi pekko carana makkoroe"*
Peneliti	Apakah pemerintah setempat pernah memberikan sosialisasi/penyuluhan mengenai cara mengelola sampah menjadi kerajinan tangan?
Narasumber	*"denengka"*

Nama: Anti
Umur : 22 tahun
Pekerjaan : IRT

Peneliti	Bagaimana cara masyarakat dalam menagani sampah/limbah yang ada di daerah tersebut agar dapat berguna?
Narasumber	*"leparisipui nappa lebawa lao wiringna lalenge nappa engka mo matu tau lao malai ero roppoe purae leparisipu"*
Peneliti	Apa yang menyebabkan sehingga di daerah Amparita banyak sampah/limbah?
Narasumber	*"leserringi nappa letunu tapi majarang ni mattunu makkokoe lepasipulung bawang mi nappa letaro okko wiring laleng engka mo matu tau lao malai"*
Peneliti	Apa tindakan yang di lakukan masyarakat Amparita untuk membersihkan sampah/limbah?
Narasumber	*"ero ananae biasa ko purai melli gadde na'beng bawang mi roppona jadi ko engka angina luttu maneng ni ero"*
Peneliti	Apakah bapak/ibu memanfaatkan sampah limbah menjadi pupuk organik?
Narasumber	*"de deullai sara detto le issengi aga pekko carana"*
Peneliti	Apakah pemerintah setempat pernah memberikan sosialisasi/penyuluhan mengenai cara mengelola sampah menjadi kerajinan tangan?
Narasumber	*"denengka"*

Nama : Mammi
Pekerjaan : IRT
Usia : 48 tahun

Peneliti	Langkah apa yang di lakukan masyarakat untuk menangani penyakit iklim?
Narasumber	*"lao ki mabura okko doktoroe atau minum obat herbal"*
Peneliti	Apa dampak yang paling merugikan yang di terima masyarakat, yang di sebabkan dari penyakit iklim?
Narasumber	*"waspada hati-hati kurangi komunikasi saba makkokoe de issengi tella e lasa nalelei ammaki"*
Peneliti	Menurut anda apa yang menyebakan terjadinya penyakit iklim pada masyarakat Amparita?
Narasumber	*"nulle kurang kesadaran ki saba dena ullei jampangi apalagi ko tuli tello tona pasae dare'e galunge bottinge"*
Peneliti	Penyakit apa yang sering mengjangkit masyarakat Amparita?
Narasumber	*"biasa deman berdarah biasa peddi ulu, diare"*
Peneliti	Bagaimana mengatasi sanitasi/susah air bersih pada kelurahan Amparita?
Narasumber	*"de letitai bawangi roppo ee manumpuk langsung le ambeang apalagi makkokoe engkana tau lao malai roppo e"*

Nama : Anti
Umur : 22 tahun
Pekerjaan : IRT

Peneliti	Langkah apa yang di lakukan masyarakat untuk menangani penyakit iklim?
Narasumber	*"membersihkan pakarangan membersihkan air dan pergi puskesmas periksa atau berobat"*
Peneliti	Apa dampak yang paling merugikan yang di terima masyarakat, yang di sebabkan dari penyakit iklim?
Narasumber	*"degaga harus menjauhi dalam arti waspada/menghindar supaya detto na kennaki penyakit serupa saba ko na kenna tokki bahaya nitu"*
Peneliti	Menurut anda apa yang menyebakan terjadinya penyakit iklim pada masyarakat Amparita?
Narasumber	*"ero balibolae/keluargae biasa dena nullai jampangi tella e kebersihan"*
Peneliti	Penyakit iklim apa yang sering menjangkit masyarakat Amparita?
Narasumber	*"deman berdarah, peddi ulu, flu"*
Peneliti	Bagaimana mengatasi sanitasi/susah air bersih pada kelurahan Amparita?
Narasumber	*"sering membersihkan pakarangan rumah de letitai bawang mi roppo e menumpuk dan iko bosi wih maderri lepatimangi wae bosi okko pantenge atau okko drong ee"*
Peneliti	Bagaimana ibu mengelola air bersih?
Narasumber	*"saya pakai sumur bor, bak air kupakai dikamar mandi biasaji kubersihkan ta' 1 kali seminggu dan kalau air minum pake air galon"*

Nama : Haji Nurwati
Umur : 49 tahun
Pekerjaan : Pelayan kesehatan

Peneliti	Langkah apa yang di lakukan masyarakat untuk menangani penyakit iklim?
Narasumber	*"para petugas kunjungan ke rumah masyarakat yang sudah dirawat atau yang sudah terkena penyakit memberikan penyuluhan ke masyarakat untuk hidup bersih dan sehat"*
Peneliti	Apa dampak yang paling merugikan yang di terima masyarakat, yang di sebabkan dari penyakit iklim?
Narasumber	*"ketularan kalau tidak segera ditengani oleh petugas kayak dbd ada jentik jentik nyamuk pastikan di sekitarnya pasti terkena juga pasti ketularan ke masyarakat lain atau ke tetangga misalnya"*
Peneliti	Menurut anda apa yang menyebakan terjadinya penyakit iklim pada masyarakat Amparita?
Narasumber	*"virus, farasit, kuman kayak penyakit dbd karena masyarakat belum sadar pentingnya membersihkan lingkungan"*
Peneliti	Penyakit iklim apa yang sering menjangkit masyarakat Amparita?
Narasumber	*"deman berdarah,diare dll"*
Peneliti	Bagaimana mengatasi sanitasi/susah air bersih pada kelurahan Amparita?

Narasumber	*"ya dengan cara membersihkan saluran air/got, tidak membuang sampah sembarangan apalagi disungai/irigasi dan tidak membiarkan sampah menumpuk karena dari itu penyakit akan berkembang biak"*
Peneliti	Bagaimana cara ibu mengelola air bersih?
Narasumber	*"Kalau saya pakai air PDAM, dikamar mandi ada bak dibersihkan 2 kali sebulam dan air minum pakai air galon"*

Nama : Karlin Kati
Umur : 43 tahun
Pekerjaan : wiraswasta

Peneliti	Pupuk apa yang digunakan masyarakat Amparita apakah pupuk organik atau anorganik
Narasumber	*"kalau pengguna pupuk masyarakat di sini masih dominan pupuk kimia misalnya urea, poskha dll"*
Peneliti	Kendala apa sehingga tidak menggunakan pupuk organik atau kelebihan pupuk anorganik atau sintetik
Narasumber	*"nah itu dia itu yang selalu jadi masalah termaksud kemarin saya bicara sama ketua ketua kelompok tani jadi rata rata kita punya petani logikanya di mata bukan di otaknya kalau pupuk kimia kalau hari ini di pupuk besok langsung keliatan hasilnya karena kimia kan begitu sedangkan kalau organik tidak langsung keliatan hasilnya sedangkan petani maunya pake hari ini besoknya keliatan hasilnya nah organic tidak bisa seperti itu* *disisi lain petani tidak sadar pengguna pupuk kimia dalam jangka waktu lama ini bisa merusak tanah makanya sekarang pemerintah galakkan kurangi pupuk kimia perbanyak pengguna organik tapi itu pun masyarakat belum bisa terima karena itu tadi mendsetnya belum bisa terima itu"*
Peneliti	Apakah bapak membakar jerami setelah panen padi?
Narasumber	*"kalau jeraminya lebih banyak di bakar terus di tabur kembali tapi ada juga beberapa di*

	ambil pedangang sapi tapi lebih dominan di bakar"
Peneliti	Menurut anda apakah budidaya pertanian rendah dengan mengunakan emisi gas rumah kaca dapat berdampak baik bagai masyarakat Amparita?
Narasumber	*"kalau menurut saya lebih bagus pupuk organik lebih bagus tapi masyarakat kita susah sekali terima pertama memang harga karena pupuk organic tidak ada bersubsidi itu masalahnya. Pertama masyarakat sehingga tidak menggunakan pupuk organik ya itu tadi mendsetnya mereka habis pupuk langsung keliatan hasil dan yang kedua masyarakat lebih cenderung menggunakan pupuk yang bersubsidi nah tidak ada pupuk organic yang bersubsidi ada ji tapi bantuan nah kalau Cuma bantuan secukup cukupnya ji misalnya 1 hektar dia butuh 10 botol misalnya paling kalau bantuan dapat 2 botol karena banyak mereka"*
Peneliti	Bagaimana system pemberiaan pupuk di wilayah Amparita?
Narasumber	*"itu petani langsung ke kelompok tani untuk mengambil pupuk yang telah pemerintah daerah salurkan ke masing masing kelompok tani dan biasa juga petani membeli pupuk di toko/pasar tapi rata petani di kelompok tani mengambil pupuk"*

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari LPM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(RESEARCH INSTITUTE AND COMMUNITY SERVICES)

Nomor : 8131/LPPM/II.3.AU/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan
Di
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare, menerangkan bahwa;

Nama	: **Elvantri**
Nim	: **218 340 017**
Fakultas/Program Studi	: **Ilmu Kesehatan/Kesehatan Masyarakat**

Adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"Konsep Praktik (Kampung Iklim) Pada Masyarakat Tawasal Tolosang Dalam Pengelolaan Lingkungan"**.
Sehubungan dengan hal tersebut, diterbitkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut selama 2 (dua) bulan di **Kelurahan Amparita Kec. Tellu Limpoe Kab. Sidrap**
Atas Perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Parepare, 16 Rajab 1443 H / 18 Februari 2022 M

Ketua

Dr. Irayhamsah Rahim, M.P.
NIDN 0921117603

Tembusan Yth.
1. Rektor UMPAR
2. Wakil Rektor I UMPAR
3. Wakil Rektor III UMPAR
4. Dekan Fak. Ilmu Kesehatan UMPAR
5. Sdr. Elvantri
6. Arsip

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI SELATAN

IZIN PENELITIAN

Nomor : 64/IP/DPMPTSP/2/2022

DASAR : 1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. (Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan ELVANTRI Tanggal 17-02-2022
3. Berita Acara Telah Administrasi (Telah Lapangan dan Tim Teknis
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROVINSI SULAWESI SELATAN
Nomor 2810/S.01/PTSP/2022 Tanggal 16-02-2022

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : ELVANTRI
ALAMAT : RENTENG, KEC. BARANTI
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan ketentuan sebagai berikut
NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
JUDUL PENELITIAN : " KONSEP PROKLIM (KAMPUNG IKLIM) PADA MASYARAKAT TOWANI TOLOTANG DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN "

LOKASI PENELITIAN : KELURAHAN AMPARITA KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
JENIS PENELITIAN : KUALITATIF
LAMA PENELITIAN : 16 Februari 2022 s.d 16 April 2022
Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 17-02-2022

Biaya : Rp. 0,00

Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kelurahan Amparita



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN TELLU LIMPOE
KELURAHAN AMPARITA
Jl Jhon Monginsi No 2 Amparita Kode Pos 91671

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 148/ 5-E/KA/III /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	**ANDI KARLINA,S.Sos**
Nip	: 19800114 201001 2 002
Jabatan	: Sekretaris Kelurahan Amparita

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang bertanda tama

Nama	**ELVANTRI**
N I M	: 218 240 017
Program Studi	: ILMU KESEHATAN / KESEHATAN MASYARAKAT
Alamat	: KEL. BENTENG KEC. BARANTI
Universitas	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang selama 30 Hari, untuk memperoleh data yang valid dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan Judul Penelitian : Konsep Proklim (Kampung Iklim)Pada Masyarakat Towani Tolotang Dalam Pengelolaan Lingkungan "

Amparita, 22 Maret 2022

AMPARITA

ANDI KARLINA ,S.Sos.
NIP. 19800114 201001 2 002